



PUTUSAN

Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

PENGADILAN AGAMA PURWODADI

yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGGUGAT, umur 26 tahun, agama Islam, Pekerjaan Buruh Pabrik, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, tempat kediaman di XXX, Kabupaten Grobogan, dalam hal ini memberikan kuasa kepada Ahmad Cholid Fauzi, S.H.I., M.H, Advokat yang berkantor di Dusun Krajan RT 004 RW 002 Desa Panunggalan Kec. Pulokulon Kab.Grobogan berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 22 Juli 2024, sebagai Penggugat;

melawan

TERGUGAT, umur 31 tahun, agama Islam, Pekerjaan Swasta, Pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di XXX Kab. Grobogan Dan sekarang Tergugat tidak diketahui keberadaannya dengan jelas namun dapat dipastikan masih berada diwilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat telah mengajukan gugatan perceraian tertanggal 19 Juli 2024 yang telah didaftar dalam register perkara nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd, tanggal 22 Juli 2024 telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

Halaman 1 dari 13 halaman
Putusan Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1.

Bahwa Penggugat adalah istri dari Tergugat yang perkawinannya dilakukan pada hari Selasa tanggal 27 Januari 2015 sesuai dengan Kutipan Akta Nikah No. XXX yang di keluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulokulon Kab. Grobogan;

2.

Bahwa sebelum menikah status Penggugat adalah seorang Perawan dan Tergugat adalah seorang Jejaka, setelah Ijab Qobul Penggugat dan Tergugat tinggal dirumah orang tua Penggugat di XXX Kab. Grobogan., selama kurang lebih 5 (Lima) tahun. Bahwa Penggugat dan Tergugat pernah hidup rukun layaknya suami istri (*Badaddukul*) dan sampai saat ini telah dikaruniai 1(satu) anak yang bernama; Delisa Feliyana Putri Samsudin berusia 8 tahun 5 bulan, saat ini ikut Penggugat;

3.

Bahwa semula rumah tangga Penggugat dengan Tergugat berjalan dengan harmonis dan baik-baik saja, namun pada bulan April 2018 rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai goyah sering terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang sulit didamaikan disebabkan karena masalah ekonomi. Tergugat jarang memberikan nafkah wajib kepada Penggugat untuk belanja kebutuhan sehari-hari dan Tergugat bekerja, Penghasilannya hanya digunakan untuk keperluannya sendiri tanpa memperdulikan kebutuhan bersama. Sehingga kebutuhan sehari-hari tidak dapat terpenuhi;

4.

Bahwa karena permasalahan tersebut diatas, pada Bulan Januari 2020 Tergugat pergi meninggalkan dan membiarkan Penggugat, sampai sekarang Tergugat tidak pernah memberi kabar, tidak pernah kembali dan tidak diketahui keberadaannya dengan jelas dan pasti. Padahal Penggugat juga sudah berusaha menghubungi dan mencari Tergugat ke rumah orang tua Tergugat tetap juga Tergugat tidak ada,

Halaman 2 dari 13 halaman

Putusan Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



bahkan keluarganya juga tidak tahu keberadaan Tergugat. namun dapat di pastikan masih berada dalam wilayah hukum Indonesia. Sampai sekarang sudah berjalan selama kurang lebih 4 (Empat) tahun 6 (enam) bulan;

5.

Bahwa sampai sekarang antara Penggugat dan Tergugat sudah berpisah rumah dan tidak ada hubungan lahir batin lagi selama kurang lebih 4 (Empat) tahun 6 (enam) bulan;

6.

Bahwa Penggugat pernah mengajukan gugatan cerai di Pengadilan Agama Purwodadi dengan No perkara 1740/Pdt.G/2024/PA.Pwd namun dicabut oleh Penggugat;

7.

Bahwa atas kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut Penggugat minta bantuan keluarga untuk menyelesaikan masalah dengan Tergugat, tetapi upaya tersebut tidak membuahkan hasil;

8.

Bahwa sesuai pasal 39 ayat (2) Undang-Undang No.1 Tahun 1974, Jo Pasal 19 Huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975, Jo Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam. Kiranya cukup beralasan bagi penggugat untuk mengajukan gugatan cerai di Pengadilan Agama Purwodadi;

9.

Bahwa dengan keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang seperti itu Penggugat tidak sanggup mempertahankan rumah tangganya lagi karena sudah tidak ada kecocokan dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi sehingga tujuan membentuk keluarga sakinah mawadah warohmah tidak tercapai, untuk itu kami mohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini agar dapat mengabulkan Gugatan cerai Penggugat;

10.

Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

Halaman 3 dari 13 halaman
Putusan Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd



Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Penggugat mohon kepada Pengadilan Agama Purwodadi agar berkenan untuk memutuskan :

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain Sughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap diri Penggugat (PENGGUGAT);
3. Menetapkan biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;

Apabila Pengadilan Agama berpendapat lain;

SUBSIDER :

Mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap atau menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasanya, meskipun menurut surat panggilan nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd yang dibacakan di persidangan, ternyata telah dipanggil dengan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah;

Bahwa, Majelis Hakim telah berusaha menasehati Penggugat agar bersabar mempertahankan rumah tangganya akan tetapi tidak berhasil.

Bahwa, perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat Cerai Gugat Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa, Penggugat untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti-bukti tertulis berupa :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Nomor XXX, atas nama Resminingsih, yang bermeterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis bukti tersebut diberi tanda, (Bukti P.1);
2. Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah dari KUA Pulokulon Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah Nomor XXX tanggal 27 Januari 2015, yang bermeterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis bukti tersebut diberi tanda, (Bukti P.2);

Halaman 4 dari 13 halaman
Putusan Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd



3. Surat Keterangan Pergi nomor XXX, tanggal 18 Juli 2024 yang dikeluarkan oleh Desa Mlowokarangtalun, Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan, yang bermeterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis bukti tersebut diberi tanda, (Bukti P.3).

Bahwa, Penggugat juga telah mengajukan bukti saksi di bawah sumpah masing-masing yang keterangannya sebagai berikut :

1.

S

AKSI I, umur 54 tahun, Agama Islam, dibawah sumpahnya telah memberikan kesaksian yang pada pokoknya sebagai berikut :

- ✓ Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, dan hubungan saksi dengan para pihak adalah sebagai ayah kandung Penggugat;
- ✓ Bahwa setahu saksi Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada bulan Januari 2015 yang lalu;
- ✓ Bahwa setahu saksi setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama di rumah orang tua Penggugat di dusun Coran Desa Mlowokarangtalun Grobogan selama kurang lebih 5 tahun;
- ✓ Bahwa setahu saksi pernikahan Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai satu orang anak tang saat ini dalam asuhan Penggugat;
- ✓ Bahwa setahu saksi semula keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun-rukun saja, namun sejak bulan april 2018 mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- ✓ Bahwa setahu saksi penyebabnya karena ekonomi, Tergugat tidak pernah memberi nafkah kepada Penggugat, karena Tergugat malas dan jarang bekerja, kalau bekerja hasilnya habis dipakai untuk kesenangan Tergugat sendiri tanpa memperdulikan Penggugat dan rumah tangganya, sehingga sering terjadi pertengkaran;
- ✓ Bahwa Saksi sering mendengar dan melihat sendiri ketika Penggugat dengan Tergugat bertengkar;

Halaman 5 dari 13 halaman
Putusan Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd



- ✓ Bahwa dampak dari pertengkaran tersebut, Penggugat dengan Tergugat sudah pisah rumah sejak bulan Januari 2020 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang tidak pernah pulang dan tidak pernah memberi kabar kepada Penggugat, bahkan sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya dengan jelas dan pasti diwilayah Republik Indonesia kurang lebih 4 tahun 6 bulan;
- ✓ Bahwa setahu saksi selama pisah Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada hubungan lahir dan batin;
- ✓ Bahwa setahu saksi selama pisah Penggugat sudah mencari Tergugat ke rumah orang tuanya, akan tetapi Tergugat tidak ada, bahkan keluarganya tidak tahu di mana Tergugat saat ini berada;

2.

S

aksi II, umur 39 tahun, Agama Islam, dibawah sumpahnya telah memberikan kesaksian yang pada pokoknya sebagai berikut :

- ✓ Bahwa Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, dan hubungan saksi dengan para pihak adalah sebagai tetangga dekat Penggugat;
- ✓ Bahwa setahu saksi Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada bulan Januari 2015 yang lalu;
- ✓ Bahwa setahu saksi setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama di rumah orang tua Penggugat di dusun Coran Desa Mlowokarangtalun Grobogan selama kurang lebih 5 tahun;
- ✓ Bahwa setahu saksi pernikahan Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai satu orang anak tang saat ini dalam asuhan Penggugat;
- ✓ Bahwa setahu saksi semula keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun-rukun saja, namun sejak bulan april 2018 mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- ✓ Bahwa setahu saksi penyebabnya karena ekonomi, Tergugat tidak pernah memberi nafkah kepada Penggugat, karena Tergugat malas dan jarang bekerja, kalau bekerja hasilnya habis dipakai untuk

Halaman 6 dari 13 halaman
Putusan Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd



kesenangan Tergugat sendiri tanpa memperdulikan Penggugat dan rumah tangganya, sehingga sering terjadi pertengkaran;

- ✓ Bahwa Saksi sering mendengar dan melihat sendiri ketika Penggugat dengan Tergugat bertengkar;
- ✓ Bahwa dampak dari pertengkaran tersebut, Penggugat dengan Tergugat sudah pisah rumah sejak bulan Januari 2020 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang tidak pernah pulang dan tidak pernah memberi kabar kepada Penggugat, bahkan sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya dengan jelas dan pasti diwilayah Republik Indonesia kurang lebih 4 tahun 6 bulan;
- ✓ Bahwa setahu saksi selama pisah Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada hubungan lahir dan batin;
- ✓ Bahwa setahu saksi selama pisah Penggugat sudah mencari Tergugat ke rumah orang tuanya, akan tetapi Tergugat tidak ada, bahkan keluarganya tidak tahu di mana Tergugat saat ini berada;

Bahwa, atas keterangan saksi-saksi tersebut Penggugat menyatakan tidak keberatan;

Bahwa, Penggugat menerangkan tidak akan mengajukan bukti-bukti lagi dan selanjutnya menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya dan mohon putusan;

Bahwa, hal-hal yang selengkapannya dapat dilihat dalam berita acara sidang perkara ini dan untuk mempersingkat uraian, maka telah dianggap termuat dan menjadi bagian dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Cerai Gugat Penggugat adalah sebagaimana telah terurai di atas;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan tentang pokok perkara, terlebih dahulu Majelis akan mempertimbangkan tentang eksistensi para Kuasa Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini Penggugat memberikan kuasa kepada **Ahmad Cholid Fauzi, S.H.I., M.H.**, Advokat yang berkantor di Dusun Krajan RT 004 RW 002 Desa Panunggalan Kec. Pulokulon

Halaman 7 dari 13 halaman
Putusan Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kab.Grobogan berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 22 Juli 2024, dan setelah diperiksa surat kuasa khusus tersebut, ternyata telah memenuhi syarat baik secara formil maupun materil berdasarkan SEMA No. 2 Tahun 1959, oleh karena itu surat kuasa tersebut adalah sah, sehingga kuasa hukum tersebut mempunyai legal standing untuk mewakili Penggugat dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat meskipun dipanggil secara resmi dan patut bedasarkan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, tidak datang menghadap di muka persidangan dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 125 HIR menyebutkan bahwa putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan apabila gugatan *a quo* berdasar hukum dan beralasan, oleh karenanya majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil Cerai Gugatnya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P.1, P.2 , P. 3 dan 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 yang merupakan akta otentik dan telah bermaterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai identitas Penggugat, sehingga bukti tersebut memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, berdasarkan bukti P.2. yang merupakan akta otentik dan telah bermaterai cukup dan cocok dengan aslinya, terbukti antara Penggugat dan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah, sehingga bukti tersebut memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai

Halaman 8 dari 13 halaman
Putusan Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, oleh karenanya Penggugat berkepentingan untuk mengajukan Cerai Gugat ini;

Menimbang, bahwa bukti P.3 yang merupakan akta otentik dan telah bermaterai cukup, isi bukti tersebut menjelaskan bahwa Tergugat adalah benar telah pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin pemerintah Desa sampai sekarang alamatnya tidak jelas dan pasti, sehingga bukti tersebut memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 145 (ayat) 1 angka 3e HIR;

Menimbang, bahwa dari keterangan saksi 1 Penggugat mengenai dalil- dalil Cerai Gugat Penggugat adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 171 HIR, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 145 (ayat) 1 angka 3e HIR;

Menimbang, bahwa dari keterangan saksi 2 Penggugat mengenai dalil-dalil Cerai Gugat Penggugat adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 171 HIR, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat menyatakan bahwa antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan ekonomi, Tergugat jarang memberikan nafkah wajib kepada Penggugat untuk belanja kebutuhan sehari-hari dan Tergugat

Halaman 9 dari 13 halaman
Putusan Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd



bekerja, Penghasilannya hanya digunakan untuk keperluannya sendiri tanpa memperdulikan kebutuhan bersama, dan akibat dari pertengkaran tersebut Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal kurang lebih 4 tahun 6 bulan;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat saling bersesuaian dan menguatkan dalil-dalil Cerai Gugat Penggugat, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 171 dan Pasal 172 HIR;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas ditemukan fakta bahwa :

-

Antara Penggugat dan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan ekonomi, Tergugat jarang memberikan nafkah wajib kepada Penggugat;

-

Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal kurang lebih 4 tahun 6 bulan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut, Penggugat telah dapat membuktikan dalil-dalil Cerai Gugatnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut di atas, rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah pecah dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga, dan tetap mempertahankan rumah tangga yang sedemikian itu akan membawa kemudlaratan kepada suami isteri, karena tidak lagi dapat mewujudkan tujuan perkawinan, dan hal tersebut adalah suatu bentuk penganiayaan yang bertentangan dengan semangat keadilan;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi norma hukum pada Pasal 39 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo. Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam yang menyatakan perceraian dapat terjadi karena alasan antara suami isteri terus menerus terjadi perselisihan dan



pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup lagi dalam rumah tangga, oleh karena itu Cerai Gugat Penggugat telah memenuhi alasan hukum;

Menimbang, bahwa apabila perkawinan Penggugat dan Tergugat tetap dipertahankan dapat diduga akan menimbulkan kemadharatan bagi salah satu atau keduanya, oleh karena itu Majelis Hakim sependapat dengan ta'bir dalam Kitab Bidayah al- Mujtahid halaman 99 yang berbunyi :

السلطان يطلق اذ تبين بالضرر

Artinya : "Penguasa (Hakim) dapat menjatuhkan talak suami atas isterinya manakala telah terbukti terjadinya kemadharatan dalam rumah tangga."

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang telah dipertimbangkan di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa Cerai Gugat Penggugat dapat dikabulkan dan diputus dengan menjatuhkan talak satu bain shughro Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa perkara ini menyangkut sengketa perkawinan yaitu cerai talak, sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya yang ditimbulkan oleh perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu Bain Sughra Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp446.000,00 (empat ratus empat puluh enam ribu rupiah);

Halaman 11 dari 13 halaman
Putusan Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd



Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Purwodadi pada hari Selasa tanggal 03 Desember 2024 Masehi bertepatan dengan tanggal 1 Jumadil Akhir 1446 Hijriyah, oleh kami Drs. H. Rohmad Ariadi, S.H., M.H. sebagai Hakim Ketua, Drs. Sofi'ngi, M.H. dan Jasmani, S.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua dengan dihadiri oleh para Hakim-hakim Anggota dan Karmo, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Ketua

Drs. H. Rohmad Ariadi, S.H., M.H.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

Drs. Sofi'ngi, M.H.

Jasmani, S.H.

Panitera Pengganti

Karmo, S.H.

Perincian Biaya :			
Pendaftaran	:	Rp	30.000,00
Proses dan Penggandaan	:	Rp	96.000,00
Pemanggilan dan :		Rp	:
PNBP			
Sumpah :		Rp	:
Redaksi	:	Rp	10.000,00

Halaman 12 dari 13 halaman
Putusan Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Meterai	:	Rp	10.000,00
Jumlah	:	Rp	446.000,00

Halaman 13 dari 13 halaman
Putusan Nomor 1858/Pdt.G/2024/PA.Pwd